

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan kulit singkong (*Manihot utilissima*) sebagai biosorben untuk meregenerasi minyak jelantah dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Konsentrasi dari aktivator Asam Klorida sangat berpengaruh terhadap kemampuan biosorben untuk meregenerasi minyak jelantah, semakin tinggi konsentrasi yakni 25% maka semakin rendah bilangan peroksida, bilangan asam lemak bebas dan kadar air pada minyak jelantah tersebut
2. Kondisi yang optimal adalah pada konsentrasi aktivator asam klorida 25% dan waktu kontak 12 hari, didapatkan nilai peroksida sebesar 0,154  $\text{MgO}_2/100\text{gr}$ , bilangan asam lemak bebas sebesar 0,137%, kadar air 0,119%. Namun pada organoleptik warna yang optimum adalah konsentrasi aktivator asam klorida 15%.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kadar air dan kadar abu yang lebih rendah pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan alat evaporator vakum dengan sistem kontrol suhu yang lebih stabil.
2. Diperlukan penelitian lanjut menggunakan bahan baku biosorben yang lain agar waktu kontak yang diperlukan lebih efektif.